

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan kinerja tata kelola terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga meneliti bagaimana peran kepemilikan asing memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan kinerja tata kelola dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini melibatkan 46 perusahaan yang diambil sebagai sampel selama periode tahun 2020-2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, menunjukkan bahwa nilai kinerja lingkungan yang baik akan mempengaruhi tingkat kinerja keuangan perusahaan. Namun lain halnya dengan kinerja sosial dan kinerja tata kelola yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, penelitian menemukan bahwa kepemilikan asing berperan sebagai moderator yang signifikan namun memperlemah hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. Ini menegaskan pentingnya menyesuaikan peran kepemilikan asing dalam mengelola risiko lingkungan dan dampaknya terhadap keuangan perusahaan. Namun demikian, kepemilikan asing tidak memoderasi

hubungan antara kinerja sosial dan kinerja tata kelola dengan kinerja keuangan perusahaan.

variabel kontrol seperti leverage, profitabilitas, dan aset tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Namun, dampaknya dapat berbeda tergantung pada masing-masing variabel tersebut. Leverage memiliki dampak yang menguntungkan dengan kenaikan kinerja keuangan perusahaan, sama halnya dengan profitabilitas. Di sisi lain, peningkatan nilai aset tetap dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan perusahaan yang dalam artian meningkatnya risiko finansial distress, yang perlu diperhatikan dalam manajemen keuangan perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan yang optimal.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini memiliki dampak yang signifikan bagi akademisi, investor, dan perusahaan dalam memahami hubungan antara kinerja lingkungan, kinerja sosial, kinerja tata kelola, dan kepemilikan asing dengan kinerja keuangan perusahaan.

Bagi akademisi, temuan ini memberikan wawasan baru tentang kompleksitas hubungan antara faktor-faktor lingkungan, sosial, tata kelola, dan kepemilikan asing dengan kondisi keuangan perusahaan. Penolakan terhadap hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti faktor-faktor eksternal atau

karakteristik industri tertentu. Hal ini memicu kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut yang mendalam dan interdisipliner untuk lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Bagi investor, hasil ini menunjukkan pentingnya tidak hanya mengandalkan kinerja lingkungan, sosial, atau tata kelola sebagai indikator tunggal dalam membuat keputusan investasi. Meskipun praktik-praktik yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial dapat memberikan nilai tambah dalam jangka panjang, namun secara sendirian tidak cukup sebagai prediktor yang andal terhadap risiko *financial distress* atau kinerja keuangan suatu perusahaan. Investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti struktur modal, efisiensi operasional, dan faktor eksternal dalam melakukan analisis investasi yang komprehensif.

Bagi perusahaan, temuan ini menekankan pentingnya memperhatikan faktor-faktor lain selain kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam mengelola risiko keuangan. Meskipun praktek-praktek CSR (Corporate Social Responsibility) dan tata kelola yang baik tetap penting untuk reputasi dan hubungan dengan pemangku kepentingan, namun perusahaan juga perlu memperhatikan faktor-faktor seperti struktur modal, efisiensi operasional, dan dampak faktor eksternal dalam mengelola risiko keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang. Selain itu, integrasi kepemilikan asing sebagai mekanisme moderasi dapat menjadi strategi yang relevan dalam menghadapi risiko seperti *financial distress yang dapat mempengaruhi*

kinerja keuangan perusahaan, dengan mempertimbangkan kontribusi modal, sumber daya, dan praktik manajerial yang berbeda yang dibawa oleh pemegang saham asing.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui dan dapat menjadi titik fokus untuk penelitian selanjutnya yang menggali topik yang serupa. Berikut adalah keterbatasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini terbatas pada rentang waktu tiga tahun, mulai dari tahun 2020 hingga 2022.
2. Sampel penelitian dibatasi hanya pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang disarankan untuk dipertimbangkan sebagai rekomendasi dari peneliti, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti pillar esg secara detail serta memperluas cakupan variabel kontrol untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan maupun risiko *financial distress*.
2. Mempertimbangkan penggunaan rentang waktu penelitian yang lebih bervariasi, baik yang lebih panjang maupun yang lebih pendek. Tujuannya

adalah untuk mengevaluasi apakah hasil penelitian akan berbeda ketika diukur dalam periode waktu yang berbeda.

3. mempertimbangkan pengelompokan perusahaan berdasarkan sektor industri. Dengan cara ini, penelitian dapat membandingkan hasil penelitian antara berbagai sektor perusahaan yang diteliti.

